

ANALISIS MOTIVASI DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PENGGUNAAN KONTRASEPSI

Sitti Usmia*¹, Arfiani², Nurhinayah³, Haerani⁴

^{1,2,3,4}Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba

sitti.usmia@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pelayanan kontrasepsi sesuai keinginan pengguna atas atas petunjuk medis untuk menghindari dan mencegah terjadinya kehamilan diharapkan sesuai target, Namun Penggunaan Kontrasepsi di Puskesmas berdasarkan data, dari 230 sasaran pengguna kontrasepsi tercatat total pengguna sebanyak 92%, dengan Jenis Kontrasepsi terbanyak yang digunakan adalah Implant sebanyak 49%, jenis Kontrasepsi paling sedikit digunakan adalah Kontrasepsi IUD sebanyak 6%. Walaupun pengguna Kontrasepsi saat ini cukup tinggi, Bidan terus mengupayakan agar pengguna kontrasepsi terus meningkat hingga dapat melampaui presentase pengguna saat ini, dengan memperhatikan Faktor-Faktor yang dapat mempengaruhi Pengguna Kontrasepsi diantaranya motivasi dan dukungan suami. **Tujuan** penelitian ini untuk menganalisis pengaruh motivasi dan dukungan suami terhadap penggunaan kontrasepsi di Puskesmas Caile. **Metode:** Penelitian ini, jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey dalam pengumpulan data primer dan di uji dengan regresi linear. **Hasil:** Berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa Motivasi (X1) berpengaruh terhadap penggunaan Kontrasepsi dengan nilai signifikan sebesar $0,05 \leq 0,05$. Dan Dukungan Suami (X2) berpengaruh terhadap penggunaan Kontrasepsi (Y) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Selanjutnya berdasarkan uji simultan menunjukkan bahwa Motivasi (X1) dan Dukungan Suami (X2) berpengaruh terhadap penggunaan Kontrasepsi dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. **Kesimpulan:** Motivasi dan Dukungan Suami berpengaruh signifikan terhadap penggunaan Kontrasepsi di Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba.

Kata kunci: Motivasi, Dukungan Suami, Penggunaan Kontrasepsi

ABSTRACT

Background: Contraceptive services are available to prevent and prevent the occurrence of pregnancy is expected to be according to the target, However, the use of co-operative co-operatives in the Puskentrasepsi is based on the data, from 230 target co-users, the total number of users is recorded as much as 92%, with the most used co-operatives being 49% Implants. The least used condom is a 6% IUD condom. Although the current use of the Costrasepsi is quite high, the midwives strive to increase the number of users to exceed the pre-existing users, by paying attention to the Facts that can influence the users of the Cosmos, including motivation and support of the husband. The purpose of this study was to analyze the influence of motivation and support of husbands on the use of contraceptives at the Caile Health Center. **Method:** This type of

quantitative research with a survey method in primary data collection and tested with linear regression. **Results:** Based on partial tests, it was shown that Motivation (X1) had an effect on the use of the Cosmic Method with a significant value of $0.05 \leq 0.05$. And Spouse Support (X2) berpeffect the use of the Consumer Factor (Y) with a significant value of $0.000 < 0.05$. Furthermore, based on simultaneous tests, it was shown that Motivation (X1) and Husband Support (X2) had an effect on the use of the Cooperative with a significant value of $0.00 < 0.05$. **Conclusion:** Motivation and Husband Support have a significant effect on the use of Kontrasepsi at the Caile Puskesmas Bulukumba Regency.

Keywords: Motivation, Husband Support, Use of Cooperative Resources.

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) Keluarga Berencana (KB) adalah sebuah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur interval kehamilan dan kelahiran, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami dan istri, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi dan meningkatkan kesejahteraan anak untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (Khoiriyah et al, 2019). Pelayanan kontrasepsi merupakan kegiatan dalam gerakan KB Nasional dalam rangka pemberian alat kontrasepsi sesuai keinginan pemakai atas petunjuk medis pada tempat pelayanan yang ditentukan.

Jenis-jenis kontrasepsi terdiri dari, suntik KB merupakan obat yang diberikan dengan cara menyuntikan hormon secara *intramuscular*. Penyuntikan tersebut diberikan pada *musculus gluteus* atau *musculus deltoideus*, saat ini beberapa kontrasepsi hormonal yang dikembangkan dan sudah tersedia, yaitu suntik setiap tiga bulan dan suntik setiap satu bulan. Kontrasepsi pil merupakan obat kontrasepsi yang berbentuk tablet pil yang diminum setiap hari selama 28 hari. Implan adalah metode kontrasepsi yang dipakai dilengan atas berbentuk silastik (lentur). Berukuran sebesar batang korek

api yang ditanam dibawah antara kulit dan daging (otot) sehingga terlihat dari luar menonjol dan dapat diraba. dan *Intra uterine devices* (IUD) adalah alat kontrasepsi yang dipasang dalam rahim yang relatif lebih efektif bila dibandingkan dengan metode pil, suntik, dan implant (Sari&Susanti, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2019) , penggunaan kontrasepsi modern sedikit meningkat di seluruh dunia dari tahun 1990 (54%) menjadi (57,4%). Pengguna alat kontrasepsi terbanyak ditemukan di China (30%), Eropa (13%), Amerika Serikat (5%) dan negara berkembang lainnya (6,7%). Berdasarkan data Kampung KB BKKBN (BKKBN, 2020) tahun 2020 di Indonesia jumlah peserta KB aktif sekitar 2.880.867 jiwa menunjukkan metode kontrasepsi yang terbanyak penggunaannya adalah Kontrasepsi Suntik (47%), Pil (21%), dan IUD (14%), Implan (11%), Kondom (4%), MOW (3%), serta MOP (1%) (BKKBN, 2020).

Berdasarkan data Provinsi Sulawesi Selatan (2022), tercatat pasangan usia subur (PUS) sebanyak 1.197.914 pasangan dan Tercatat 639.000 pasangan sudah menjadi pengguna Kontrasepsi. Dari 639.000 yang sudah menjadi pengguna kontrasepsi, terbanyak menggunakan alat kontrasepsi Implant sebanyak-banyaknya 354.000 pasangan (56%), jarum suntik

118.000 pasangan (18%), Pil 95.000 pasangan (15%), dan IUD 72.000 pasangan (11%).

Data dinas kesehatan Kabupaten Bulukumba (2022), jumlah pasangan usia subur (PUS) sebanyak 75.846 dengan peserta Kontrasepsi aktif 49.020. dari 49.020 tercatat didalamnya implant 32.010 (65%), jarum suntik 9.010 (19%), pil 5.000 (10%), dan IUD 3.000 (6%), (dinas kesehatan, 2022). Berdasarkan data awal penelitian di Puskesmas Caile secara keseluruhan Tahun 2023 tercatat 212 (92%) peserta KB dari 230 sasaran pengguna kontrasepsi, terdaftar 18 pasangan (8%) yang tidak menggunakan KB. Hal ini yang tergolong didalamnya yaitu pengguna implant 105 Pasangan (49%), suntikan 80 pasangan (38%) pil 15 pasangan (7%) dan IUD 12 pasangan (6%).

Faktor Dukungan suami dalam penggunaan alat kontrasepsi sangat diperlukan istri merasa tenang dan nyaman karena diberikan izin menggunakan alat kontrasepsi dengan dukungan dari suaminya.(Rahman,et all. 2024). Faktor pengetahuan dan dukungan suami memengaruhi pola pengambilan keputusan dalam pemilihan AKDR pada akseptor KB,(Lanita,et all.2024). Faktor lainnya motivasi yang terdiri dari Motivasi intrinsik terutama pada keinginan dari dalam diri dan tujuan mendapatkan efektifitas penggunaan IUD, motivasinya tinggi, dan Motivasi ekstrinsik juga tinggi terutama pada lingkungan yang mendukung.(Sunarti, 2017). faktor utama yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi adalah dukungan suami, Sedangkan faktor lainnya usia, pendidikan, tingkat pengetahuan, dan penghasilan,(Prasida, 2023).

Fenomena Penggunaan Kontrasepsi

yang belum mencapai target, di Puskesmas Caile. Hal ini berdasarkan data, dari 230 sasaran pengguna kontrasepsi ternyata belum semuanya menggunakan kontrasepsi. Total pengguna sebanyak 92%, dengan Jenis Kontrasepsi terbanyak yang digunakan adalah Implant sebanyak 49%, jenis Kontrasepsi paling sedikit digunakan adalah Kontrasepsi IUD sebanyak 6%. Walaupun pengguna Kontrasepsi saat ini cukup tinggi, bidan terus mengupayakan agar pengguna kontrasepsi terus meningkat hingga dapat melampaui presentase pengguna saat ini, dengan memperhatikan Faktor-Faktor yang dapat mempengaruhi Pengguna Kontrasepsi diantaranya motivasi dan dukungan suami.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif ini melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atas sebuah isu atau topik.(Sugiyono,2022). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba. Populasi sebanyak 212 pengguna kontrasepsi. Dengan sampel 30 Pengguna kontrasepsi melalui teknik simple random sampling. Sumber data diperoleh melalui wawancara, angket dan dokumentasi. Data primer di analisis analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden dan variabel yang diteliti dan analisis bivariat dengan Uji Regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Analisis Univariat

Karakteristik responden

a. Umur

Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik usia pengguna kontrasepsi di Puskesmas Caile dapat dilihat pada tabel 1.1 di berikut :

Tabel 1 Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Usia

Umur	Frekuensi (N)	Persentase (%)
20-30	16	53.3
31- 40	11	36.7
>41	3	10.0
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 Diketahui bahwa frekuensi responden berdasarkan karakteristik usia dari 30 responden sebagian besar berusia 20 - 30 tahun sebanyak 16 (53,3%) responden dan yang paling rendah berusia >41 tahun sebanyak 3 (10,0 %) responden.

b. Lama pernikahan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik lama pernikahan pengguna kontrasepsi di Puskesmas Bulukumba dapat dilihat pada table berikut :

Tabel. 2 Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik lama pernikahan

Lama pernikahan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1-5 tahun	8	26.7
6-10 tahun	14	46.7
>11 tahun	8	26.7
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa frekuensi responden berdasarkan karakteristik lama pernikahan dari 30 Responden yang sebagian besar responden dalam pernikahan paling lama yaitu 6 - 10 tahun sebanyak 14 orang (46,7%).

c.Pekerjaan

Distribusi responden berdasarkan karakteristik pekerjaan pengguna kontrasepsi di Puskesmas Bulukumba dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3 Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Pekerjaan

pekerjaan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
IRT	30	100.0
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 3 Menunjukkan hasil bahwa semua responden sebanyak 30 (100%) memiliki pekerjaan IRT.

- d. Pendidikan terakhir
Distribusi responden berdasarkan karakteristik Pendidikan terakhir pengguna kontrasepsi di Puskesmas Bulukumba dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4 Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik pendidikan terakhir

Pendidikan terakhir	Frekuensi (N)	Persentase (%)
SD	6	20.0
SMP	6	20.0
SMA	18	60.0
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4 Diketahui bahwa frekuensi responden berdasarkan karakteristik pendidikan dari 30 responden yang sebagian besar pendidikan terakhirnya adalah SMA sebanyak 18 (60 %) responden dan yang paling rendah pendidikan terakhirnya yaitu SD sebanyak 6 (20 %) responden dan SMP sebanyak 6 (20 %) responden.

- e. Jenis kontrasepsi
Distribusi responden berdasarkan karakteristik jenis kontrasepsi yang digunakan pengguna kontrasepsi di Puskesmas Bulukumba dapat dilihat pada table berikut

Tabel 5 Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik jenis kontrasepsi

Jenis kontrasepsi	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Implant	11	36.7
Suntik	10	33.3
Pil KB	5	16.7
IUD	4	13.3
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa Frekuensi Responden Berdasarkan karakteristik Jenis Kontrasepsi Dari 30 responden pada sebagian besar yang memilih Kontrasepsi terbanyak yaitu Implant sebanyak 11 (36,7%) responden dan yang memilih kontrasepsi paling sedikit yaitu IUD sebanyak 4 (13,3%) Responden.

Karakteristik variabel penelitian

- a. Variabel motivasi (X1)

Distribusi frekuensi responden berdasarkan indikator variabel motivasi dapat dilihat pada table berikut

Tabel 6 Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Variabel Motivasi (X1)

Indikator	Jawaban										Total score	
	SS (5)		S (4)		CS (3)		KS (2)		TS (1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	23	76.7%	7	23.3%	-	-	-	-	-	-	30	100%

X1.2	-	-	23	76.7%	7	23.3%	-	-	-	-	30	100%
X1.3	-	-	-	-	19	63.3%	11	36.7%	-	-	30	100%

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 6 Di ketahui bahwa Variabel Motivasi (X1) Dari 30 Responden Menunjukkan bahwa ibu memilih harapan dan keyakinan untuk menjarangkan kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi (X1.1) yang paling dominan dalam Variabel Motivasi sebesar 23 (76.7%) Responden.

b. Variabel dukungan suami (X2)

Distribusi frekuensi responden berdasarkan indikator variabel dukungan suami dapat dilihat pada table berikut

Tabel 7 Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Variabel Dukungan Suami (X2)

Indikator	Jawaban										Total score	
	SS (5)		S (4)		CS (3)		KS (2)		TS(1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	8	26.7%	17	53.7%	5	16.7%	-	-	-	-	30	100%
X2.2	19	63.3%	10	33.3%	-	-	1	3.3%	-	-	30	100%
X2.3	18	60%	11	36.7%	-	-	-	-	-	-	30	100%
X2.4	3	10%	16	53.3%	10	33.3%	1	3.3%	-	-	30	100%

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa Variabel Dukungan Suami (X2) dari 30 Responden Menunjukkan bahwa suami memberikan dukungan pada ibu dengan pernyataan setuju untuk menggunakan kontrasepsi (X2.2) yang paling dominan dalam Variabel Dukungan Suami sebesar 19 (63.3%) responden.

c. Variabel Penggunaan Kontrasepsi (Y)

Distribusi frekuensi responden berdasarkan indikator variabel kontrasepsi dapat dilihat pada table berikut

Tabel 8 Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Variabel Penggunaan Kontrasepsi (Y)

Indikator	Jawaban										Total score	
	SS		S		CS		KS		TS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%

Y1	6	20%	18	60%	6	20%	-	-	-	-	30	100%
Y2	-	-	6	20%	17	56.7%	7	23.3%	-	-	30	100%
Y3	17	56.7%	12	40%	1	3.3%	-	-	-	-	30	100%
Y4	-	-	18	60%	10	33.3%	2	6.7%	-	-	30	100%

Sumber : Data *Primer*, 2024

Berdasarkan tabel 8 tentang Variabel Penggunaan Kontrasepsi (Y) Dari 30 responden menunjukkan bahwa ibu memilih menggunakan kontrasepsi untuk mengjarangkan kehamilan (Y1), dan ibu

memilih menggunakan kontrasepsi karena tidak mempengaruhi kualitas ASI (Y4) yang paling dominan dalam variabel penggunaan kontrasepsi sebesar 18 (60%) responden.

2. Analisis Bivariat

a. Pengaruh Motivasi(X1), Terhadap Penggunaan Kontrasepsi (Y)

Hasil Uji parsial pengaruh motivasi terhadap penggunaan kontrasepsi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 9 Pengaruh Motivasi (X1) dengan Penggunaan Kontrasepsi (Y)

Variabel		T.hitung	T.	Sig.	Keterangan
Indipendent	Dependen	tabel			
Motivasi (X1)	Penggunaan kontrasepsi (Y)	-3.089	2.051	0.005	Variabel motivasi (X1) berpengaruh terhadap penggunaan kontrasepsi (Y)

Sumber : Data *Primer*, 2024

Berdasarkan hasil pengujian di atas pengaruh antara variabel Motivasi(X1) terhadap penggunaan Kontrasepsi (Y) di peroleh Ttabel sebesar 2.051, dan perolehan nilai thitung sebesar -3.089 dengan artian bahwa Thitung > Ttabel dengan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini

menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Motivasi (X1) terhadap variabel Penggunaan Kontrasepsi (Y) pada ibu yang menggunakan Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba.

b. Pengaruh Dukungan Suami (X2), Terhadap Penggunaan Kontrasepsi (Y)

Hasil uji parsial pengaruh dukungan suami terhadap pengguna kontrasepsi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10 Pengaruh Dukungan Suami (X2) Dan Penggunaan Kontrasepsi (Y)

Variabel		T.	T. tabel	Sig.	Keterangan
Independent	Dependent	hitung			
Dukungan suami (X2)	Penggunaan kontrasepsi (Y)	-4.449	2.051	0.000	Variabel dukungan suami (X2) berpengaruh terhadap penggunaan kontrasepsi (Y)

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil pengujian di atas pengaruh antara variabel Dukungan Suami (X2) terhadap Penggunaan Kontrasepsi (Y) di peroleh Ttabel sebesar 2.051, dan perolehan nilai Thitung sebesar -4.449 dengan artian bahwa $Thitung > Ttabel$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Dukungan Suami (X2) terhadap variabel Penggunaan Kontrasepsi (Y) pada ibu yang menggunakan Kontrasepsi di Wilayah kerja Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba

c. Pengaruh Motivasi (X1) Dan Dukungan Suami (X2) Terhadap Penggunaan Kontrasepsi (Y).

Hasil Uji Multivariat pengaruh motivasi (X1) dan dukungan suami (X2), terhadap penggunaan kontrasepsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12 Pengaruh Motivasi (X1) Dan Dukungan Suami (X2) Terhadap Penggunaan Kontrasepsi (Y)

Variabel		F.hitung	F.tabel	Sig.	Keterangan
independent	Dependent				
Motivasi (X1) Dukungan Suami (X2)	Penggunaan kontrasepsi (Y)	23.860	3.35	0.000	Variabel motivasi (X1) dan dukungan suami (X2) berpengaruh terhadap penggunaan kontrasepsi (Y)

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan kriteria pengujian uji F di atas dapat diketahui bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 23.860, sedangkan Ftabel

sebesar 3.35 (data ftabel terlampir) dengan tingkat signifikan 0,05. Berdasarkan hasil pengujian uji F dengan

nilai kurva tersebut di atas dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Motivasi (X1) dan Dukungan Suami (X2) terhadap

PEMBAHASAN

a. Pengaruh motivasi (X1) terhadap Penggunaan Kontrasepsi (Y)

Motivasi dalam penelitian ini adalah suatu kondisi psikologis atau keadaan dalam diri seseorang yang akan membangkitkan atau menggerakkan dan membuat seseorang untuk tetap tertarik dalam melakukan kegiatan, baik itu dari internal maupun eksternal untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

Motivasi dalam penelitian ini diukur dengan indikator antara lain: ibu memiliki harapan dan keyakinan tinggi untuk menjarangkan kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi (X1.1), ibu memiliki harapan namun keyakinan yang rendah untuk mengjarangkan kehamilan (X1.2), ibu memiliki keyakinan yang lemah dalam pemilihan kontrasepsi (X1.3).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi (X1) Berpengaruh Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Dengan nilai signifikan sebesar $0,05 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti adanya pengaruh signifikan antara variabel Motivasi (X1) terhadap Penggunaan Kontrasepsi (Y) pada ibu yang menggunakan Kontrasepsi di Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba .

Dalam penelitian ini ibu sangat termotivasi untuk menggunakan Kontrasepsi karena ibu memiliki harapan dan keyakinan yang tinggi

Penggunaan Kontrasepsi (Y) pada ibu yang menggunakan Kontrasepsi di Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba.

bahwa dengan menggunakan kontrasepsi akan dapat menjarangkan kehamilan. Hal ini dibuktikan dengan tanggapan responden sangat setuju, paling dominan adalah pada indikator X1.1. Dengan menjarangkan kehamilan atau menjaga jarak kelahiran akan dapat meningkat kualitas keluarga sebagai salah satu hal yang penting dalam penggunaan kontrasepsi, Karena mengatur jarak kelahiran diharapkan dapat meningkatkan kualitas keluarga khususnya kehidupan ekonomi keluarga. Jika dilihat dari karakteristik responden dalam penelitian pekerjaan ibu seluruhnya (100 %) adalah ibu rumah tangga. Kurangnya penghargaan dan pengakuan pada pekerjaan yang secara langsung tidak terlihat menjadi satu masalah utama, karena tidak ada gaji yang langsung diterima, kontribusi ibu rumah tangga sering diabaikan dalam penghitungan ekonomi (Latif,2023), sehingga tidak memiliki penghasilan yang dapat menambah pendapatan keluarga. Aktifitas ibu didalam rumah yang merupakan salah satu peran ibu untuk mewujudkan kualitas keluarga. Untuk Meningkatkan kualitas ekonomi, maka responden menjarangkan kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi sehingga dapat mengurangi beban pembiayaan dalam keluarga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Yanti, (2019) yang dilakukan di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar menunjukkan bahwa

ada Pengaruh antara Motivasi Terhadap Penggunaan Kontrasepsi berdasarkan hasil analisis *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,04 < 0,05$.

b. Pengaruh Dukungan Suami (X2) Terhadap Penggunaan Kontrasepsi (Y)

Dukungan Suami adalah bentuk dukungan sosial yang mencakup aspek mental, fisik, dan sosial. Dukungan ini berupa dorongan moril dan materi yang diberikan oleh suami untuk membantu keluarga mewujudkan rencana keluarga yang diinginkan. Dukungan ini bersumber dari lingkungan keluarga dan merupakan bagian integral dari dukungan sosial secara umum.

Dukungan suami dalam penelitian ini diukur dengan indikator antara lain: suami memberikan dukungan pada ibu dengan pernyataan setuju untuk menggunakan kontrasepsi (X2.1), suami memberikan perhatian terhadap ibu dengan mendengarkan keluhan tentang efek samping (X2.2), suami memberikan bantuan langsung dengan mengantarkan ibu pada tempat layanan kesehatan untuk pemasangan kontrasepsi (X2.3), suami memberikan dukungan informasi berupa saran jenis kontrasepsi yang akan digunakan (X2.4).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Dukungan Suami (X2) Berpengaruh terhadap Penggunaan Kontrasepsi (Y) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa adanya pengaruh signifikan antara Dukungan Suami (X2) terhadap Penggunaan Kontrasepsi (Y) pada ibu

yang Menggunakan Kontrasepsi di Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba .

Dalam penelitian ini ibu mendapatkan dukungan suami untuk menggunakan Kontrasepsi dengan memberikan perhatian terhadap ibu dan mendengarkan keluhan tentang efek samping menggunakan kontrasepsi dalam hal ini banyak yang mengalami kenaikan berat badan dan terdapat flek di wajah. Hal ini di buktikan dengan tanggapan responden sangat setuju, yang paling dominan adalah pada indikator X2.2.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Satria, et all (2022) bahwa ada hubungan antara Dukungan Suami Terhadap Penggunaan Kontrasepsi berdasarkan hasil analisis *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,02 < 0,05$.

Penelitian lainnya yang sejalan dilakukan oleh Rahma & herdiana (2025) Ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami terhadap pemilihan kontrasepsi bagi pasangan usia subur di Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon berdasarkan hasil analisis *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,00 < 0,05$. Arbaiyah, (2025) temuan penelitiannya bahwa terdapat hubungan bermakna antara dukungan suami dengan alat kontrasepsi

c. Pengaruh Motivasi (X1) dan Dukungan Suami (X2) Terhadap Penggunaan Kontrasepsi (Y)

Kontrasepsi Adalah alat yang digunakan untuk menghindari dan mencegah terjadinya kehamilan. Motivasi dan Dukungan Suami sangat berkaitan langsung dengan Penggunaan

Kontrasepsi. Motivasi dan Dukungan Suami yang dirasakan oleh Pasangan Usia Subur dapat meningkat atau menurun untuk Menggunakan Kontrasepsi. Pasangan Usia subur sebagian besar termotivasi untuk menjarangkan kehamilan dan mendapatkan Dukungan Suami untuk menggunakan kontrasepsi dengan mendengarkan keluhan mengenai efek samping kontrasepsi yang banyak dialami adalah kenaikan berat badan, hal ini berdampak pada peningkatan penggunaan kontrasepsi secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan dari sebagian 30 responden ibu mendapatkan motivasi dengan keyakinan yang tinggi untuk menjarangkan kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi dan ibu mendapatkan dukungan suami dengan memberikan perhatian terhadap ibu dengan mendengarkan keluhan tentang efek samping dalam penggunaan kontrasepsi.

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji simultan menunjukkan bahwa motivasi (X1) dan dukungan suami (X2) berpengaruh terhadap penggunaan kontrasepsi dengan nilai signifikan $0.00 < 0.05$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa adanya pengaruh signifikan antara motivasi dan dukungan suami (X2) terhadap penggunaan kontrasepsi (Y) pada ibu yang menggunakan Kontrasepsi di Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurbaeti, et all (2024). Bahwa hasil analisis bivariat dengan uji Chi-

Square test motivasi p-value $0,00 < 0,05$. dan dukungan suami p-value $0,00 < 0,05$. Yang berarti ada hubungan yang bermakna antara motivasi dan dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Motivasi dan Dukungan Suami Terhadap Penggunaan Kontrasepsi di Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Motivasi (X1) terhadap Penggunaan Kontrasepsi (Y) secara parsial memiliki pengaruh signifikan
- Dukungan suami (X2) terhadap Penggunaan Kontrasepsi (Y) secara parsial memiliki pengaruh signifikan
- Motivasi (X1) dan Dukungan Suami (X2) terhadap Penggunaan Kontrasepsi (Y) secara simultan memiliki pengaruh signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbaiyah, I., Siregar, N. S., & Batubara, R. A. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Desa Balakka Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(2), 86–94. <https://doi.org/10.51933/health.v6i2.575>
- BKKBN. (2020). Evaluasi Pembangunan Kependudukan Dan KB BKKBN Provinsi. Jakarta; Pustaka Sinar Harapan. h. 11.
- Dinas kesehatan provinsi sulawesi selatan. (2022). Profil kesehatan Provinsi sulawesi selatan Tahun 2022. *Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi*

- Selatan. h. 61- 63.*
- Latif,A.(2023). Ibu Rumah Tangga: *Dipandang Sebelah Mata namun Mencetak Generasi Luar Biasa*. Diakses pada 12 Juli 2025. <https://kumparan.com › Mom › Abdul Latif>
- Khoiriyah, S. D., Zakiyah, N., & Suwantika, A. A. (2019). Analisis Efektivitas Biaya Penggunaan Kontrasepsi di Indonesia Tahun 2014–2017. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 8(3). <https://doi.org/10.15416/ijcp.2019.8.3.188>
- Nurbaeti, N., Sari, A., & Noviyani, E. P. (2024). Hubungan Sumber Informasi, Dukungan Suami Dan Motivasi Ibu Terhadap Pemilihan Kontrasepsi Akdr Di Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut Tahun 2023. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), 2330–2344. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i5.2746>
- Prasida,D.W (2023).Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi. *Jurnal Ilmiah Global Education*. 4 (2) (2023) 809-813. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige/article/view/864/980>
- Rahma,K.,& Herdiana,R.(2025), Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur Di Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon. *JIKI Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA*. 12(1). 2656-5471. <https://doi.org/10.58901/jiki.v12i1.1186>
- Rahman, R. F., Frisilia, M., & Ovany, R. (2024). The Correlation of Husbans' Support With the Use of Contraseption Among Couples of Fertilizing Age in the Working Area of the Marina Permai Health Center. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 10(3), 199–209. <https://doi.org/10.33084/jsm.v10i3.9023>
- Sari.H.L.,& Susanti,E.T. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang jenis-jenis Alat Kontrasepsi Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 53.Doi:[10.46815/jkanwvol8.v9i1.95](https://doi.org/10.46815/jkanwvol8.v9i1.95)
- Satria,S., Chairuna., & Handayani,S. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Dukungan Suami, dan Sikap Ibu dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 22(1), 166–170. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V22i1.1772>
- Sunarti, S., & Anis, A. (2017). Motivasi Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi Intrauterine Device (IUD) di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 4(1), 040–046. <https://doi.org/10.26699/jnk.v4i1.AR.T.p040-046>
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Lanita, U., Elda, N., Simamora, G., Siregar, S.A., & Kasyani (2024). The Relationship Of Knowledge And Support From Husbands To Family Planning Acceptors In Iud Choice In The Working Area Of Tanjung Pinang Health Center, Jambi. *International Journal of Health Engineering and Technology*., 2(5). <https://doi.org/10.55227/ijhet.v2i5.185>
- Yanti, I. C. (2019). Pengaruh motivasi dan dukungan suami terhadap pemilihan iud kontrasepsi pada ibu di rskd ibu dan anak siti fatimah makassar .*Media Bidan*.4(2).104-112. <https://jurnal.uit.ac.id/MedBid/article/view/643/538>